

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA DALAM PRAKTIK LISTRIK OTOMOTIF DENGAN METODE PEER TEACHING PADA SISWA KELAS XI TKR SMK N 4 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh: Anggiet Nurhasan, Suyitno Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail : anggiet_04n@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan kemampuan motorik siswa pada praktik sistem starter siswa kelas XI TKR SMK N 4 Purworejo dengan penerapan metode pembelajaran *peer teaching*, dan 2) mengetahui adanya dugaan peningkatan kemampuan motorik siswa pada praktik sistem starter siswa kelas XI TKR SMK N 4 Purworejo dengan penerapan metode pembelajaran *peer teaching*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR A SMK N 4 Purworejo dengan jumlah 26 siswa pada praktik sistem starter. Pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan teknik presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Penerapan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran praktik sistem starter dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa kelas XI TKR A SMK N 4 Purworejo. Hal ini dibuktikan pada prasiklus rerata kemampuan motorik siswa adalah 74,48. Setelah penerapan pembelajaran model *peer teaching* pada siklus I rerata kemampuan motorik siswa meningkat menjadi 76,38 dan akhirnya meningkat menjadi 79,92 pada akhir siklus II. Ketuntasan klasikal kemampuan motorik siswa prasiklus sebesar 50,00% dan meningkat menjadi 100% pada siklus I dan II.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik, Sistem Starter, *Peer Teaching*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencetak dan membangun generasi berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas merupakan investasi jangka panjang. Namun untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan tersebut bukanlah hal yang mudah. Perlu adanya berbagai faktor yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Tidak hanya kebutuhan belajar di sekolah, tetapi kualitas lulusan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejuruan. (Suyitno, 2015: 206). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang

berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Proses akan menempa peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejurusan (Suyitno, 2016: 101).

Salah satu faktor yang berperan sangat penting adalah guru. Guru sebagai agen perubahan harus mampu memberikan kontribusi dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan mampu mencari alternatif penyelesaian masalah belajar anak pada khususnya. Terkait dengan inovasi pendidikan, metode pembelajaran muncul sebagai salah satu bentuk dari inovasi sebagai strategi pembelajaran Guru guna mempermudah proses belajar dan mengajar. Kedudukan metode pembelajaran saat ini diindikasikan sebagai perbaikan dari pendekatan yang digunakan Guru jaman dahulu yang dinilai kurang sesuai atau kurang relevan yaitu beberapa pendekatan konvensional yang bersifat ceramah, paparan atau expository dan lainnya yang sering menjadikan siswa kurang termotivasi secara aktif dan kreatif.

Pembelajaran praktik listrik otomotif kelas XI TKR SMK N 4 Purworejo, bertumpu pada kemampuan motorik siswa. Sehingga pemahaman dan hasil belajar dari siswa dipengaruhi aktifitas dalam praktik, semakin intens siswa belajar maka hasilnya akan semakin baik. Pembelajaran praktik mengenalkan siswa terhadap benda riil yang dipelajari, mulai dari prinsip kerja, nama komponen dan fungsinya. Sehingga peran guru harus mampu membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran, dimana siswa punya keinginan yang kuat untuk mempelajarinya, baik sendiri atau dengan bimbingan.

Metode *Peer Teaching* adalah sebuah metode pembelajaran dimana seseorang atau beberapa orang siswa, yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas. Dengan demikian, seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan yang lain karena tidak adanya rasa enggan atau malu bertanya, seperti

yang disampaikan Widodo (2004 : 12) bahwa proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya, Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berkaitan dengan mata pelajaran sistem kelistrikan tersebut diperlukan metode *Peer Teaching* yang akan mendorong siswa untuk mengatur dan menguraikan apa yang telah mereka pelajari, disamping untuk menjelaskan materi kepada yang lainnya. Selain itu, *Peer Teaching* mampu meningkatkan ikatan sosial pada diri siswa dalam kegiatan belajar. Teknik ini juga merupakan cara efektif untuk meningkatkan pencapaian akademik bagi tutor, bermanfaat untuk pemecahan masalah, dan juga efektif dalam membantu mengembangkan kreatifitas, eksperimentasi, kemampuan memecahkan masalah, dan mempelajari konsep yang mendalam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI TKR SMK Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 yaitu kelas XI TKR-A yang terdiri dari 26 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan teknik presentase.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Purworejo, adalah siswa kelas XI TKR A Semester Genap SMK N 4 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 mata pelajaran kelistrikan sistem starter, adapun waktu atau lamanya penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016 sampai dengan selesai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Prasiklus

Hasil penelitian prasiklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Tes Kemampuan Motorik Pra Siklus

Indikator	Persiapan Kerja	Proses (Sistematika & Cara	Proses Pembelajaran Praktik	Sikap Kerja	Laporan Hasil Kerja	Waktu Penyelesaian	Nilai Praktik

		Kerja)				n Prakti k	
Rata-rata	75.15	72.19	73.92	73.4 6	77.19	74.96	74.48
Skor Tertinggi	79	79	80	80	80	80	77.00
Skor Terendah	65	62	63	65	75	70	67.50
KKM	75	75	75	75	75	75	75.00
Jumlah nilai ≥ KKM	23	8	12	11	26	20	13.00
% Ketuntasan	88.46	30.77	46.15	42.3 1	100.0 0	76.92	50.00

Berdasarkan Tabel 1 Diketahui rata-rata kemampuan motorik siswa pada prasiklus sebesar 74,48 ketuntasan 50,00%.

2. Hasil Siklus I

Tabel 2.
Data Tes Kemampuan Motorik Siklus I

Indikator	Persia pan Kerja	Proses (Sistem atika & Cara Kerja)	Proses Pembel ajaran Praktik	Sika p Kerj a	Lapora n Hasil Kerja	Wakt u Peny elesai an Prakti k	Nilai Prakti k
Rata-rata	76.00	74.27	74.38	75.8 5	82.65	75.15	76.38
Skor Tertinggi	85	82	85	85	86	84	78.83
Skor Terendah	65	69	63	68	77	70	75.00
KKM	75	75	75	75	75	75	75.00
Jumlah nilai ≥ KKM	19	13	14	20	26	15	26.00
% Ketuntasan	73.08	50.00	53.85	76.9 2	100.00	57.69	100.0 0

Berdasarkan Tabel 2 diketahui rata-rata kemampuan motorik siswa pada siklus pertama sebesar 76,38 ketuntasan 100 % .

3. Hasil Siklus II

Tabel 3.
Data Tes Kemampuan Motorik Siklus II

Indikator	Persiapan Kerja	Proses (Sistem atika & Cara Kerja)	Proses Pembelajaran Praktik	Sikap Kerja	Laporan Hasil Kerja	Waktu Penyelesaian Prakti k	Nilai Prakti k
Rata-rata	80.08	78.15	76.85	79.88	84.27	80.27	79.92
Skor Tertinggi	85	85	88	85	87	88	82.33
Skor Terendah	70	69	67	72	80	70	77.50
KKM	75	75	75	75	75	75	75.00
Jumlah nilai \geq KKM	24	23	21	25	26	22	26.00
% Ketuntasan	92.31	88.46	80.77	96.15	100.00	84.62	100.00

Berdasarkan Tabel 3 Diketahui rata-rata kemampuan motorik siswa pada siklus II sebesar 79,92 ketuntasan 100 %.

Pada prasiklus peneliti melakukan pembelajaran biasa menggunakan tanpa menggunakan *peer teaching*, kemudian pada akhir pembelajaran melakukan pengambilan data kemampuan motorik sebagai nilai awal kemampuan motorik siswa. Hasilnya kemampuan motorik siswa masih rendah. Peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan I. Perencanaan tindakan siklus I yaitu dengan mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan pada prasiklus. Setelah itu, peneliti merancang kembali pembelajaran sistem

starter dengan menggunakan model pembelajaran *peer teaching*. Penerapan model pembelajaran *peer teaching* dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data persiklus dapat dibuktikan penerapan metode *peer teaching* dalam proses pembelajaran praktik sistem starter dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa kelas XI TKR A SMK Negeri 4 Purworejo.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada praktik sistem kelistrikan menggunakan metode *peer teaching* siswa kelas XI TKR SMK N 4 Purworejo dilakukan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. 2) Peningkatan kemampuan motorik pada praktik sistem kelistrikan siswa kelas XI TKR SMK N 4 Purworejo setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *peer teaching* yaitu pada prasiklus rerata kemampuan motorik siswa adalah 74,48. Setelah penerapan pembelajaran model *peer teaching* pada siklus I rerata kemampuan motorik siswa meningkat menjadi 76,38 dan akhirnya meningkat menjadi 79,92 pada akhir siklus II. 3) Penerapan metode *Peer Teaching* dalam proses pembelajaran praktik sistem starter dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa kelas XI TKR A SMK N 4 Purworejo. Hal ini dibuktikan. Ketuntasan klasikal kemampuan motorik siswa prasiklus sebesar 50% dan meningkat menjadi 100% pada siklus I dan II.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa dengan memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Metode *peer teaching* menjadi salah satu metode

pembelajaran yang patut dipertimbangkan dalam meningkatkan kemampuan motorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah. S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khotimah Nur, dkk. 2014. *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Tahun Pelajaran 2013/2014*. Ekuivalen-Vol 7, No 4 (2014).
- Moh. Uzer Usman. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyitno. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri SMK di Yogyakarta*. Autotech.vol.06/No.02/Juni 2015. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/2318>. Diakses tanggal 10 Mei 2016.
- Suyitno. 2016 *Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*. Jurnal jptk.uny Vol 23, No 1 (2016). <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9359>. Diakses 30 Mei 2016.